

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan kota juga ikut berkembang dan diikuti oleh peningkatan jumlah penduduk. Peningkatan jumlah penduduk tersebut juga bisa menimbulkan peningkatan terhadap sampah. Sampah merupakan hasil dari aktivitas manusia. Dengan terjadinya peningkatan penduduk maka terjadi juga peningkatan aktivitas manusia yang mana hal tersebut menimbulkan volume sampah yang semakin meningkat pula. Berdasarkan dari Data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2022 yang mana diambil dari 202 kabupaten/kota di Indonesia didapatkan hasil bahwa timbunan sampah nasional mencapai 21,1 juta ton. Dimana dari hasil tersebut terdapat 65,71% atau 13,9 juta ton yang sudah terkelola dan masih terdapat 34,29% atau 7,2 juta ton yang masih belum terkelola dengan baik.

Permasalahan ini sering terjadi karena tidak seimbangnya timbunan sampah dengan pengelolaannya. Pasar adalah salah satu pusat kegiatan dari jual beli akan barang dan juga kebutuhan sehari-hari untuk masyarakat, dengan hal tersebut pasar juga bisa menghasilkan timbunan sampah (Wicaksono, Pratama, & Halomoan, 2017). Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 menyebutkan bahwa sampah merupakan permasalahan tingkat nasional yang mana pengelolaannya harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu yang mana dari awal hingga akhir guna memberikan manfaat untuk perekonomian, tidak menimbulkan penyakit bagi masyarakat, dapat mengubah perilaku masyarakat, serta aman juga untuk lingkungan.

Menurut Soedarso (1985) menyebutkan bahwa sumber sampah berasal dari berbagai macam aktivitas manusia yang berasal dari beberapa sumber yaitu sampah permukiman, sampah pertanian dan perkebunan, sampah yang dihasilkan dari sisa bangunan dan pembangunan gedung, sampah yang dihasilkan dari perdagangan juga perkantoran, dan sampah dari industri.

Salah satu penyumbang sampah dengan tingkat yang tinggi dalam kehidupan yaitu pasar tradisional. Karena tingkat konsumsi masyarakat semakin tinggi dan beragam, masyarakat tidak bisa lepas dari faktor sampah. Namun, hal tersebut tidak sebanding dengan keadaan pasar tradisional. Pasar dianggap sebagai tempat yang kotor dan kerap mengeluarkan bau tidak sedap dari sampah yang dihasilkan setiap harinya. (Marlina, Joko, & Setiani, 2021)

Hingga saat ini, pengelolaan sampah di pasar-pasar tradisional masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa permasalahannya yaitu terkait dengan kurangnya kesadaran pedagang dan pengunjung pasar terhadap pentingnya membuang sampah pada tempatnya, kurangnya infrastruktur yang

memadai untuk pengumpulan dan pengelolaan sampah, serta kurangnya koordinasi antara pihak pasar, pemerintah, dan masyarakat sekitar dalam menghadapi masalah sampah.

Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi terluas di pulau jawa. Provinsi Jawa Timur memiliki penduduk sebanyak 41.149.974 jiwa. Dimana hal tersebut merupakan jumlah penduduk terbanyak kedua di Indonesia. Dengan pertumbuhan penduduk tersebut maka menimbulkan permasalahan seperti permasalahan sampah. Sampah merupakan salah satu masalah serius yang dihadapi oleh beberapa kota. Kota yang menjadi penyumbang sampah terbesar di Provinsi Jawa Timur, yaitu Kota Surabaya. Berdasarkan dari laman portaljtv.com dijelaskan bahwa Kota Surabaya menyumbang terbanyak pertama sebesar 851 ton dalam setahun. Tidak hanya di Kota Surabaya, Kota Malang juga memiliki permasalahan terkait dengan persampahan. Masalah sampah tersebut juga disebabkan oleh aktivitas perdagangan, seperti pasar, toko. Tidak hanya itu sampah juga bisa disebabkan oleh aktivitas permukiman.

Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya merupakan salah satu sumber sampah yang ada di Kota Malang. Kawasan tersebut terdiri dari pasar, permukiman, toko, dan sejenisnya. Hal tersebut memiliki aktivitas yang padat dan bisa menghasilkan berbagai macam jenis sampah. Pengelolaan sampah yang tidak efektif dapat mengakibatkan masalah lingkungan dan kesehatan masyarakat jika tidak segera ditangani dengan baik. Pengelolaan sampah di Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya masih kurang optimal dimana masih terdapat tumpukan sampah di pinggir jalan yang disebabkan oleh pedagang yang meninggalkan tumpukan sampah usai berjualan. Permasalahan sampah di pasar ini juga berdampak pada kawasan sekitar seperti permukiman, dan pertokoan. Tidak hanya itu, dari hasil survei awal didapatkan bahwa banyak permukiman serta toko yang masih membuang sampah yang dijadikan satu dengan Pasar Kebalen, Kota Malang.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka diperlukan penelitian terkait dengan pengelolaan sampah di Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya di Kota Malang. Dengan demikian, diharapkan pengelolaan sampah di Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya, Kota Malang dapat ditingkatkan secara signifikan, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas lingkungan di daerah tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya merupakan salah satu sumber sampah yang ada di Kota Malang. Kawasan tersebut terdiri dari pasar, permukiman, toko, dan sejenisnya. Hal tersebut memiliki aktivitas yang padat dan bisa menghasilkan berbagai macam jenis sampah. Pengelolaan sampah yang tidak efektif dapat mengakibatkan masalah lingkungan dan kesehatan masyarakat jika tidak segera ditangani dengan baik. Terdapat permasalahan

terkait dengan sampah yang ada disana, dimana masih banyak pedagang yang meninggalkan tumpukan sampah se usai berjualan, hal tersebut dapat berdampak pada kawasan sekitar Pasar Kebalen, Kota Malang. Dari latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana klasifikasi sampah yang dihasilkan di Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya?
2. Bagaimana penanganan sampah di Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya?
3. Bagaimana arahan penanganan sampah di Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Berdasarkan dari latar belakang serta rumusan masalah yang ada di atas dapat diketahui bahwa tujuan dan sasaran untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut.

#### **1.3.1 Tujuan**

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menentukan penanganan infrastruktur persampahan yang terdapat pada Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya.

#### **1.3.2 Sasaran**

Dalam mencapai tujuan penelitian, dilakukan dengan melalui sasaran. Adapun sasaran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi klasifikasi sampah yang dihasilkan di Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya.
2. Mengevaluasi teknik operasional penanganan sampah di Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya.
3. Merumuskan arahan penanganan infrastruktur persampahan di Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup ini sendiri dibagi menjadi dua bagian yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi. Untuk ruang lingkup materi yaitu batasan penelitian yang akan dijabarkan di dalam. Sedangkan untuk ruang lingkup lokasi yaitu lokasi dan batasan wilayah yang akan dijadikan penelitian. Untuk lebih jelasnya yaitu sebagai berikut.

#### **1.4.1 Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi yaitu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dengan adanya ruang lingkup materi maka materi tersebut mempunyai batasan agar tidak meluas. Adapun lingkup materi yang akan dibahas di sini yaitu terkait dengan :

1. Sasaran 1 yaitu dengan melakukan observasi terkait dengan karakteristik kawasan dan melakukan analisis terkait dengan berat

dan volume sampah yang dihasilkan pada Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya. Berat dan volume ini didasarkan dari klasifikasi sampah menurut sifatnya yaitu sampah organik dan anorganik.

2. Sasaran 2 yaitu dengan menyandingkan antara sistem pengelolaan sampah yang sudah ada di Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya. Dengan SNI 8632-2018 tentang tata cara perencanaan teknik operasional pengelolaan sampah perkotaan. Yang mana dengan dibatasi pada penanganan sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir. Yang kemudian dari skoring itu akan merekomendasikan perlunya peningkatan di bagian mananya.
3. Sasaran 3 yaitu mengetahui arahan dari penanganan infrastruktur persampah di Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya, yang mana didapatkan dari penggabungan antara sasaran 1 dan 2 untuk melihat penanganan sampah yang cocok digunakan disana.

#### **1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi**

Kecamatan Kedungkandang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Malang. Kecamatan Kedungkandang memiliki luas area sebesar 39,89 km<sup>2</sup>. Kecamatan Keungkandang memiliki 12 kelurahan. Adapun batas dari Kecamatan Kedungkandang yaitu sebagai berikut.

- Sebelah Utara : Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang
- Sebelah Timur : Kecamatan Tumpang dan Kecamatan Tajinan
- Sebelah Selatan : Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji
- Sebelah Barat : Kecamatan Klojen, Sukun, dan Kecamatan Blimbing

Kelurahan Kotalama merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Kedungkandang. Kelurahan ini memiliki luas area sebesar 0,86 km<sup>2</sup>. Kelurahan Kotalama memiliki 142 RT dan 11 RW. Adapun batas dari Kelurahan Kotalama yaitu sebagai berikut.

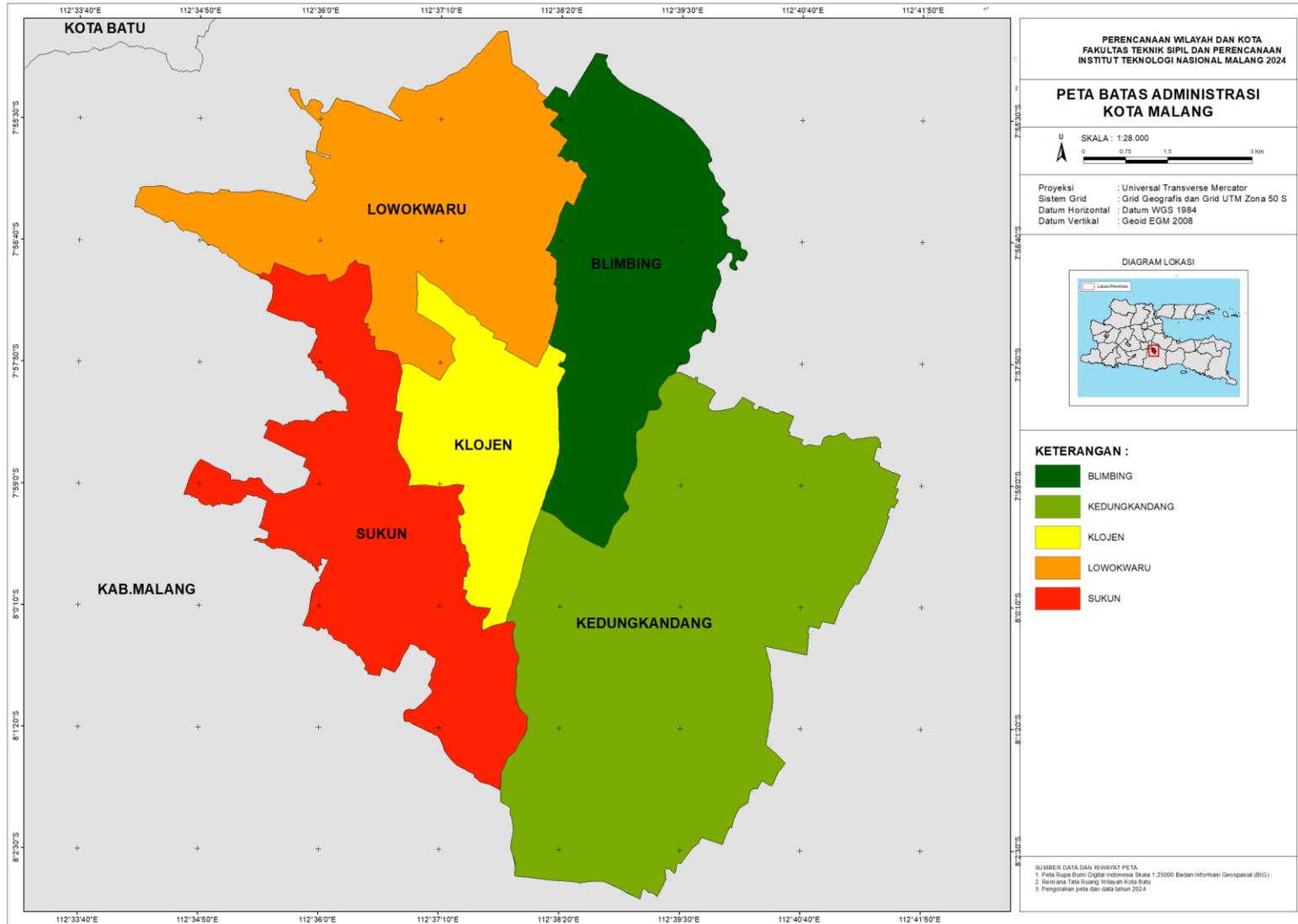
- Sebelah Utara : Kelurahan Jodipan
- Sebelah Timur : Kelurahan Mergosono
- Sebelah Selatan : Kelurahan Buring
- Sebelah Barat : Kelurahan Sukoharjo

Untuk ruang lingkup lokasi disini yaitu berada di Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya, dimana hal ini berada di Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedungkandang. Adapun kawasan yang menjadi lingkup lokasi penelitian ini yaitu senagai berikut.

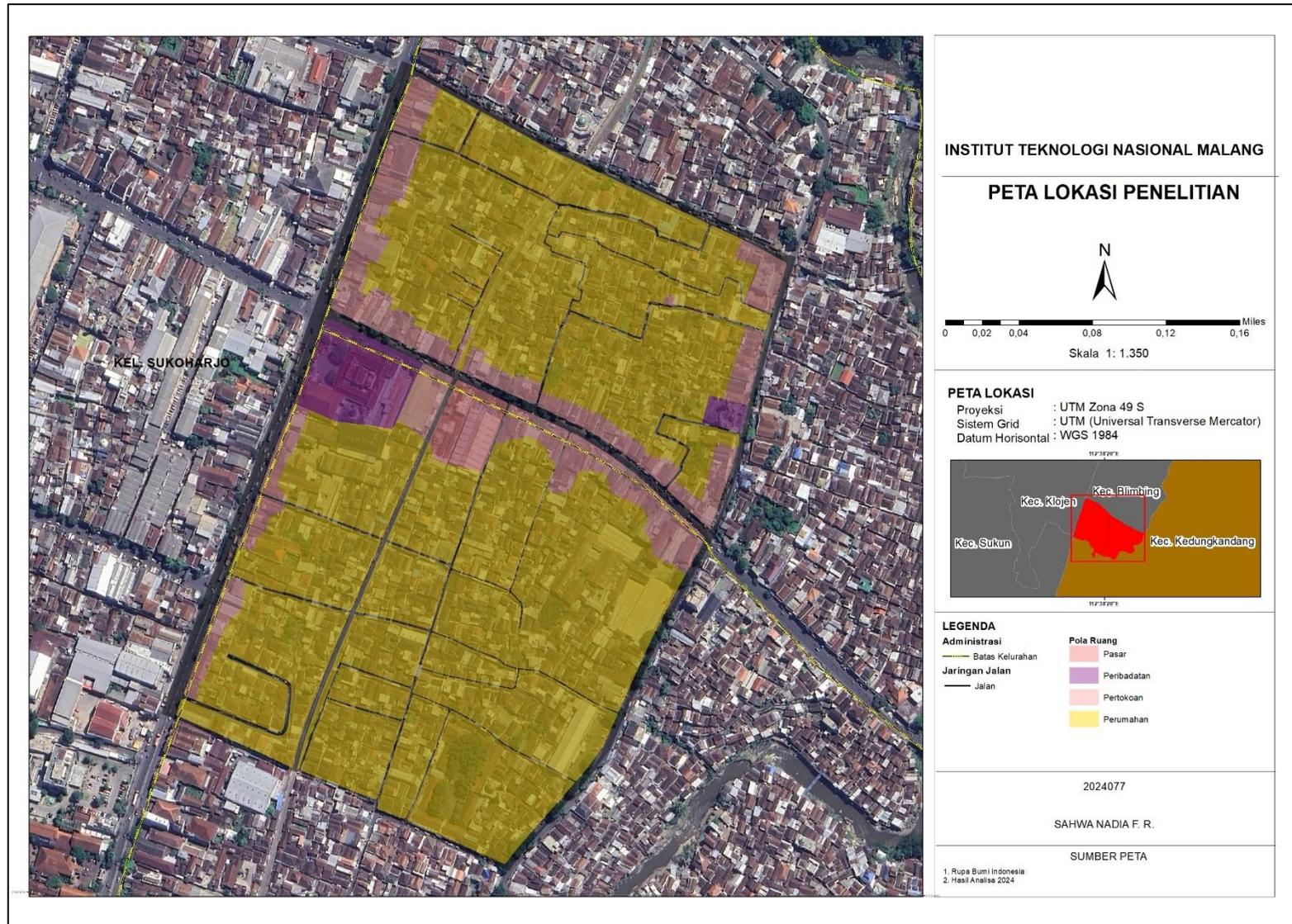
1. Pasar Kebalen, Kota Malang
2. Pertokoan Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya, Kota Malang
3. Permukiman Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya, Kota Malang

Adapun peta terkait dengan batas administrasi dari Kota Malang dan ruang lingkup lokasi penelitian yaitu sebagai berikut.





**Peta 1.2 Lokasi Penelitian**



**Peta 1.3 Pola Ruang Lokasi Penelitian**

## **1.5 Keluaran dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Keluaran Penelitian**

Berdasarkan dari keluaran penelitian ini yaitu akan memberikan hasil berupa penanganan infrastruktur persampahan di Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat untuk peneliti yaitu dapat mengetahui kondisi pengelolaan sampah di Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya, Kota Malang
2. Manfaat untuk akademisi dan praktisi yaitu memberikan tambahan pengetahuan dalam sistem pengelolaan sampah mulai dari sistem pemilahan, pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan serta pemrosesan akhir.
3. Dapat memberikan manfaat untuk pertimbangan dalam penyusunan kebijakan terkait dengan pengelolaan sampah oleh dinas terkait

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan ini akan membahas terkait dengan latar belakang penelitian, rumusan masalah yang akan diangkat pada penelitian ini, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup yang meliputi ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi, keluaran dan manfaat dari penelitian, serta sistematika pembahasan

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Pada bagian ini membahas terkait dengan kajian teori yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi, yang mana terdapat teori umum dan teori pendukung dalam pengerjaan skripsi ini. Selain itu juga akan membahas terkait dengan variabel penelitian dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul skripsi.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini membahas terkait dengan jenis penelitian, metode pengumpulan data yang akan digunakan, serta metode analisis data yang akan digunakan.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI STUDI**

Pada bagian ini membahas terkait dengan gambaran umum dari lokasi penelitian yaitu kawasan sekitar Pasar Kebalen, Kota Malang. Serta menjelaskan pula terkait dengan kondisi eksisting berupa penanganan sampah yang ada di Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya, Kota Malang. Mulai dari

pemilahan, pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, sampah dengan pemrosesan akhir.

### **BAB V HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini membahas terkait dengan hasil analisis dari data yang sudah diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis evaluatif, serta analisis deskriptif kualitatif. Selain itu, berisi juga terkait dengan interpretasi dan analisis yang mendalam untuk menghasilkan hasil dari penelitian ini.

### **BAB VI PENUTUP**

Pada bagian ini membahas terkait dengan penutup dari laporan penelitian yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, selain itu juga rekomendasi atau saran yang dapat diberikan oleh peneliti.

## **1.7 Kerangka Penelitian**

Kerangka penelitian yaitu diagram yang digunakan untuk menjelaskan garis besar dari alur suatu penelitian. Dengan adanya kerangka penelitian ini diharapkan pembaca dapat mengetahui serta memahami alur dari penelitian ini. Untuk lebih jelasnya terkait dengan kerangka penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

## PENANGANAN INFRASTRUKTUR PERSAMPAHAN DI PASAR KEBALEN DAN KAWASAN SEKITARNYA

### LATAR BELAKANG

1. Berdasarkan dari Data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2022 yang mana diambil dari 202 kabupaten/kota di Indonesia didapatkan hasil bahwa timbunan sampah nasional mencapai 21,1 juta ton. Dimana dari hasil tersebut terdapat 65,71% atau 13,9 juta ton yang sudah terkelola dan masih terdapat 34,29% atau 7,2 juta ton yang masih belum terkelola dengan baik.
2. Salah satu penyumbang sampah yaitu pasar tradisional. Kondisi pasar tradisional yang kerap dianggap sebagai tempat yang kumuh dan beraroma tidak sedap akibat sampah yang dihasilkan setiap harinya.
3. Pengelolaan sampah di Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya masih kurang optimal dimana masih terdapat tumpukan sampah di pinggir jalan yang disebabkan oleh pedagang yang meninggalkan tumpukan sampah usai berjualan. Permasalahan sampah di pasar ini juga berdampak pada kawasan sekitar seperti permukiman, dan pertokoan.

### RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana klasifikasi sampah yang dihasilkan di Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya?
2. Bagaimana penanganan sampah di Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya?
3. Bagaimana arahan penanganan infrastruktur persampahan di Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya?

### SASARAN I

Mengidentifikasi klasifikasi sampah yang dihasilkan di Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya

### SASARAN II

Mengevaluasi teknik operasional penanganan sampah di Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya

### SASARAN III

Merumuskan arahan penanganan infrastruktur persampahan di Pasar Kebalen dan kawasan sekitarnya

### OUTPUT AKHIR

Mengetahui arahan penanganan infrastruktur persampahan pada Pasar Kebalen dan Kawasan Sekitarnya

**Bagan 1.1 Kerangka Penelitian**

*Sumber : Analisa Peneliti, 2024*